

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat covid-19 maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*). Nadiem Anwar Makarim sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, mengungkapkan belajar dari rumah merupakan langkah strategis pertama pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 secara luas (Kemendikbud, 2020).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan juga mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi dapat diaplikasikan saat melakukan pembelajaran jarak jauh. Guru sebagai tenaga pengajar diuntut untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi yang telah disediakan pemerintah untuk proses pendidikan. Misalnya aplikasi rumah belajar, Meja Kita, Wekiddo, hingga *Google For Education*. Pemerintah juga menyediakan alat konferen video yang tersedia untuk seluruh penggunaan *G-suite*, dan *Google Classroom*, untuk mengikuti kelas dan melanjutkan pembelajaran jarak jauh dari rumah (Kemendikbud, 2020).

Satuan tugas penanganan covid-19 di kabupaten Dairi merilis data akumulasi kasus covid-19 di Kecamatan Sidikalang, dari bulan januari - April 2021. Berdasarkan data, tercatat bahwa terdapat sebanyak 126 orang dinyatakan positif, 110 orang sembuh, dan 9 orang meninggal dunia (Satgas covid-19 Kab. Dari). Sehingga sekolah-sekolah yang berada di Kecamatan Sidikalang juga terkena dampak dari pandemi covid-19 saat ini.

Pembelajaran jarak jauh dari rumah dilakukan secara daring (dalam jaringan). Daring berasal dari dua kata yaitu dalam dan jaringan. Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang menggunakan internet yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, menciptakan pemahaman untuk berkembang dari pengalaman belajar. Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai sebuah interaksi antara pengajar dan peserta didik yang dibangun dalam jaringan melalui

komputer atau alat elektronik lain. Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau tanpa tatap muka secara langsung. Pembelajaran daring biasa dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi belajar seperti *Zoom*, *Google Meet*, serta *Google Classroom* dan *WhatsApp group*.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya tentang pelaksanaan pembelajaran daring yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Biologi Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Mandailing Natal” menyatakan bahwa pembelajaran biologi berbasis daring di MAN 1 Mandailing Natal menggunakan beberapa aplikasi saat proses pembelajaran seperti *Google Classroom*, *Zoom*, dan *WhatsApp*. Perencanaan pembelajaran daring yang dilakukan yaitu berupa: menentukan aplikasi seperti *Google Classroom*, *Zoom*, dan *WhatsApp*. Guru melakukan pendataan kondisi dan nomor telepon siswa lalu membuat group *WhatsApp*. Dan terakhir membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan berupa absensi melalui *google form* dan penyampaian materi, melakukan sesi tanya jawab serta diskusi. Kegiatan penutup berupa penarikan kesimpulan dan penugasan dan Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran berbasis daring yaitu berupa: penilaian pengetahuan yang dilihat dari hasil tugas dan penilaian keterampilan yang dilihat dari hasil penugasan proyek, produk dan penilaian portofolio (Rambe, 2020)

Penelitian terdahulu yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Biologi pada Masa Pandemi covid-19 di MAN 1 Medan” yang berkaitan dengan tujuan dalam penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa efektivitas pelaksanaan pembelajaran biologi di masa pandemi covid-19. Sebanyak 82 % pembelajaran biologi secara daring berjalan dengan efektif sesuai dengan aturan pemerintah melalui Surat Edaran No.15 Tahun 2020 Tentang langkah-langkah yang harus dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan guru dalam menjalankan pembelajaran dari rumah pada masa pandemi covid-19 (Syahmina Ifra, 2020)

Salah satu sekolah yang sudah menggunakan sistem pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 saat ini ialah SMA Negeri 1 sidikalang. Sebelum adanya pandemi covid-19 ini, SMA Negeri 1 Sidikalang belum pernah melakukan

proses pembelajaran Daring. Sehingga pembelajaran daring ini masih pertama kali dilakukan di SMA Negeri 1 Sidikalang. Hal ini juga menjadi salah satu alasan penulis untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan yang dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran biologi berbasis daring di masa pandemi covid-19 saat ini. Akan tetapi guru-guru di SMA Negeri 1 Sidikalang terus berusaha dalam mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan semaksimal mungkin agar siswa/i di SMA Negeri Sidikalang dapat melangsungkan pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 dengan baik.

Dimasa pandemi covid-19 saat ini, sistem pertahanan tubuh yang baik sangat diharapkan agar terhindar dari covid-19. Dengan demikian edukasi mengenai cara kerja sistem imun serta bagaimana cara untuk menaikan sistem imun didalam tubuh sangat dibutuhkan. Salah satu materi dikelas XI MIA di semester genap adalah materi yang membahas tentang Sistem Imun atau sistem pertahanan tubuh. Dengan begitu penulis menjadikan materi sistem imun di kelas XI MIA semester genap sebagai suatu batasan masalah yang akan diteliti agar materi dan judul penelitian cukup berkesinambungan. Materi sistem imun adalah materi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, yaitu materi yang menjelaskan tentang keterkaitan sistem didalam tubuh manusia dengan radiasi, zat-zat asing, patogen (mikroorganisme seperti bakteri dan virus) yang disebut sebagai bibit penyakit (Aryulina dkk., 2007).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 25 Januari 2020 melalui wawancara dengan bapak Wahidin, S.Pd selaku guru biologi SMA Negeri 1 Sidikalang mengatakan bahwa beberapa aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu *Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *WhatsApp*. Guru sudah berupaya dengan maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran daring, akan tetapi ada beberapa kendala yang dialami siswa seperti masalah jaringan, paket data, dan kurangnya pemahaman dalam menggunakan aplikasi belajar. Sistem pembelajaran dikelas secara langsung dengan sistem pembelajaran biologi berbasis daring cukup berbeda. Pembelajaran biologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses untuk menghantarkan siswa ke tujuan belajarnya, dan biologi itu sendiri berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Ilmu dalam biologi dapat diidentifikasi melalui objek, benda

alam, persoalan/ gejala yang ditunjukkan oleh alam, serta proses keilmuan dalam menemukan konsep-konsep biologi. Dan hal yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu bagaimanakah kegiatan pelaksanaan pembelajaran biologi berbasis daring dimasa pandemi covid-19 agar dapat menghantarkan siswa pada tujuan pembelajaran biologi tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran biologi berbasis Daring, yang dikemas dalam judul **“Survey Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Materi Sistem Imun Di Kelas XI SMA Negeri 1 Sidikalang”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring baru pertama kali dilakukan di SMA Negeri 1 Sidikalang. Hal ini disebabkan oleh pandemi covid-19 yang mengakibatkan keterbatasan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan).
2. Perubahan sistem pembelajaran secara langsung menjadi pembelajaran berbasis daring (dalam jaringan), menyebabkan guru dituntut untuk melakukan inovasi dalam memanfaatkan aplikasi belajar dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis daring.
3. Pada saat pembelajaran daring baru pertama kali dilakukan di SMA Negeri 1 Sidikalang. Guru dan siswa mengalami beberapa kendala saat proses pembelajarn daring.
4. Sistem pembelajaran dikelas secara langsung dengan sistem pembelajaran biologi berbasis daring sangat berbeda, sehingga guru dan siswa perlu beradaptasi

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Mengingat keterbatasan penelitian dan luasnya cakupan, maka ruang lingkup pada penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran biologi berbasis daring di masa pandemi covid-19 pada materi sistem imun di kelas XI SMA Negeri 1 Sidikalang T.P.2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yang akan dibahas didalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran biologi berbasis daring di kelas XI MIA di SMA Negeri 1 Sidikalang ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran biologi berbasis daring di kelas XI MIA SMA Negeri 1 Sidikalang ?
3. Bagaimana sistem penilaian pada pembelajaran biologi berbasis daring di kelas XI MIA SMA Negeri 1 Sidikalang ?

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan ter-arrah, maka penelitian ini akan dibatasi pada:

1. Subjek Penelitian ini dibatasi pada guru yang mengajar bidang studi biologi di kelas XI SMA N 1 Sidikalang dan siswa kelas XI jurusan MIA di SMA N 1 Sidikalang T.P 2020/2021.
2. Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah materi Sistem Imun pada semester genap.
3. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru biologi dalam pembelajaran biologi berbasis daring di kelas XI MIA SMA N 1 Sidikalang.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perencanaan pembelajaran biologi berbasis daring di kelas XI SMA Negeri 1 Sidikalang.
2. Pelaksanaan pembelajaran biologi berbasis daring di kelas XI SMA Negeri 1 Sidikalang.
3. Sistem Penilaian pembelajaran biologi berbasis daring di kelas XI SMA Negeri 1 Sidikalang

1.7 Manfaat Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan dibidang pendidikan dan wawasan dalam pelaksanaan pembelajaran Daring, terutama selama masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi guru.

- 1) Mengetahui ketercapaian dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun sehingga dapat menjadi evaluasi pada perencanaan pembelajaran biologi berbasis daring di pertemuan selanjutnya.
- 2) Menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang pembelajaran biologi yaitu bagaimana proses pembelajaran biologi berbasis daring yang dapat dilakukan melalui beberapa aplikasi pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.

B. Bagi sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah berdasarkan hasil yang didapat dari penulis selama melakukan penelitian, guna mengembangkan pelaksanaan pembelajaran biologi berbasis daring di kelas XI SMA Negeri 1 Sidikalang.

C. Bagi Peneliti

Menjadi acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya dan memberikan manfaat di dunia pendidikan.

1.8 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memperjelas ruang lingkup dalam penelitian dan menghindari kesalah pahaman yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul proposal. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Pengertian Survey dalam penelitian ini adalah suatu pengamatan/penyelidikan yang dilakukan peneliti secara langsung untuk mendapatkan suatu keterangan yang jelas dan baik terhadap suatu persoalan yang diteliti mengenai pelaksanaan pembelajaran biologi berbasis daring di SMA Negeri 1 Sidikalang.
2. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) dalam penelitian ini adalah sistem pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan jaringan seperti internet untuk melangsungkan proses pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau tanpa tatap muka secara langsung, dimasa pandemi covid-19 saat ini.
3. Pembelajaran biologi dalam penelitian ini adalah suatu proses untuk menghantarkan siswa ke tujuan belajarnya, dan biologi ini sendiri berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Biologi sebagai ilmu dapat diidentifikasi melalui objek, benda alam, persoalan/gejala yang ditunjukkan oleh alam, serta proses keilmuan dalam menemukan konsep-konsep biologi. Dan pembelajaran biologi yang diamati dalam penelitian ini yaitu pada materi sistem imun.
4. Sistem Imun yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan materi pembelajaran biologi kelas XI MIA SMA di semester genap, yaitu materi yang membahas bagaimana proses dari sistem pertahanan tubuh yang terdapat didalam tubuh, sistem imun disebut juga dengan sistem kekebalan

tubuh yang sangat dibutuhkan untuk menangkal kuman, parasit, bakteri, serta virus yang ingin masuk kedalam tubuh manusia, sehingga materi sistem imun ini sangat perlu dipelajari dan dipahami dengan baik di masa pandemic covid-19 saat ini.

5. Pandemi covid-19 ialah suatu wabah penyakit menular yang disebabkan oleh korona virus, yang pertama kali dideteksi di kota Wuhan.yang telah menyebar keseluruh dunia. Yang mengakibatkan sistem pendidikan di Indonesia beralih menjadi pembelajaran dengan sistem berbasis daring

